



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani
Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 6 Hidup Damai dalam Kebersamaan



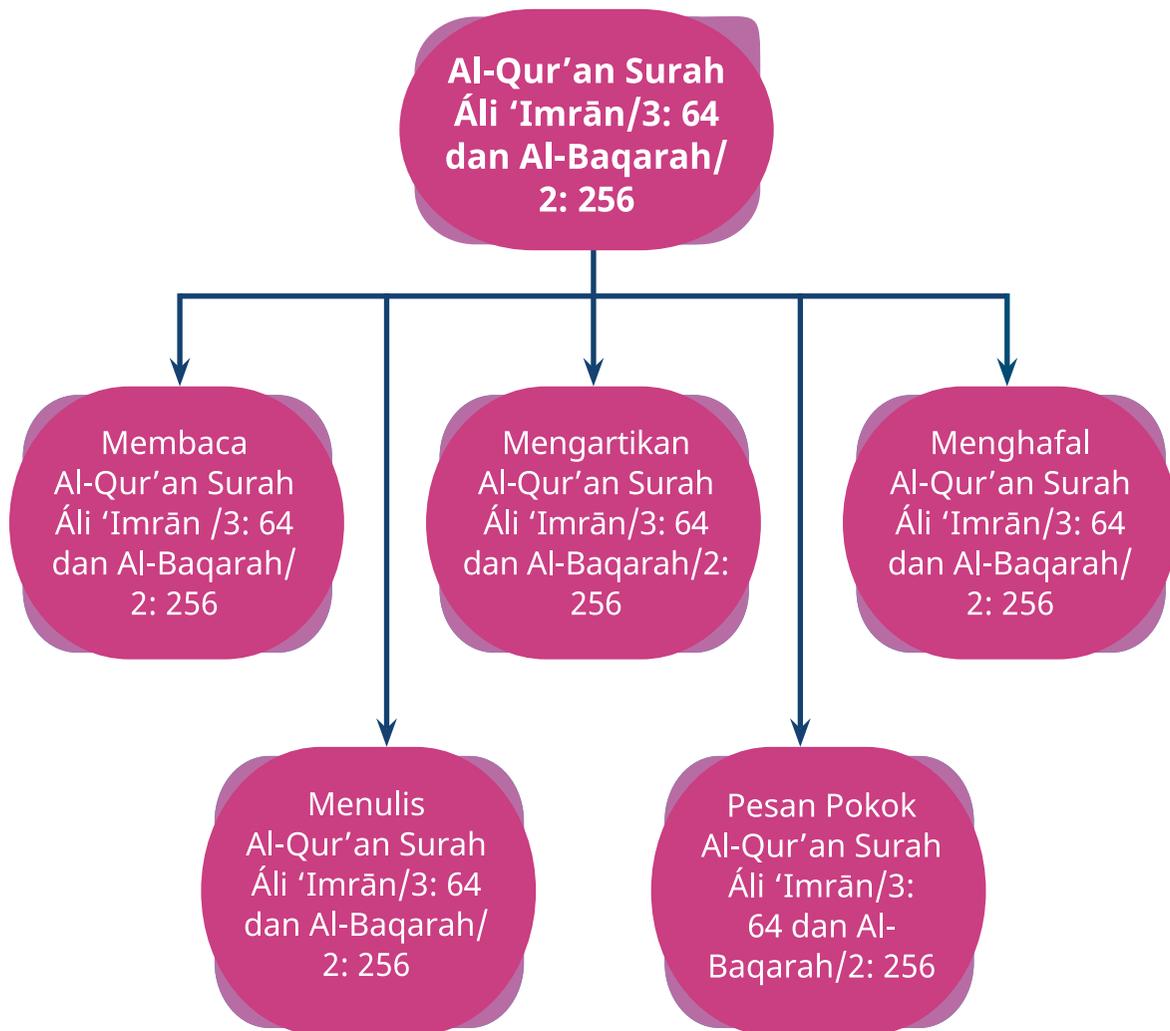
Gambar 6.1 Indah nya hidup rukun

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menyakini kebenaran pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
2. Membaca Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan fasih.
3. Menjelaskan pesan-pesan pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
4. Mengemukakan pendapat terkait dengan Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
5. Menemukan perilaku-perilaku yang sesuai dengan isi Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
6. Mengambil ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Gambar hidup rukun dalam aneka keragaman suku, budaya, dan agama



Gambar 6.2 Indahya hidup rukun



Gambar 6.3 Berbagai budaya Indonesia



Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Bagaimana cara mewujudkan masyarakat damai sebagaimana gambar tersebut?

Setiap hari raya Idul Adha di Masjid Al Hidayah Kampung Buton, Kota Uneng, Kabupaten Sikka selalu menyelenggarakan pemotongan hewan kurban. Yang unik dari kegiatan ini adalah para panitia yang membantu kegiatan tersebut adalah warga setempat yang beragama non Islam. Kegiatan ini sudah biasa dilakukan saat pemotongan dan pembagian daging kurban. (<https://www.liputan6.com>). Sungguh indah persahabatan mereka, karena saling menolong, bekerja sama, gotong royong tanpa memandang agama.

Itulah di antara pesan Allah dalam ayat-ayat Al-Qur'an agar hidup rukun meskipun dalam kebinekaan. Sungguh pesan ini sangat tepat untuk bangsa kita karena bangsa ini memiliki perbedaan suku, bangsa, bahasa, agama dan perbedaan lainnya. Nah, bagaimana caranya agar bangsa kita tetap terjaga kerukunannya?



Ayo Mencari Tahu

A. Membaca Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Apakah kalian tahu bahwa di Indonesia ada beberapa keyakinan yang berbeda? Apakah kalian punya pengalaman berteman dengan teman yang berbeda keyakinan? Coba ceritakan!

Ternyata Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang perbedaan tersebut. Al-Qur'an juga menjelaskan tata cara bersikap terhadap teman yang berbeda keyakinan. Karena itulah kalian harus mampu mempelajari Al-Qur'an dengan benar dan utuh. Supaya bisa bersikap di tengah-tengah banyak perbedaan. Tentu kalian berharap bangsa ini tetap bersama dalam kebinnekaan. Nah, bagaimana menurut kalian?



Gambar 6.4 Sedang berdialog antar umat beragama



Ayo, sebelum mempelajari Al-Qur'an awali dengan berwudu yang benar, menutup aurat, luruskan niat untuk mengabdikan kepada Allah Swt. Biasakan dimulai dengan membaca *isti'āzah*.

1. Bacaan Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

a. Surah Ali 'Imran/3: 64

Surah Ali 'Imran artinya keluarga Imrān. Surah ini terdapat pada urutan ke-3 dan berjumlah 200 ayat. Surah Ali 'Imrān tergolong Surah Madaniyah yang berisi pesan pokok tentang keimanan kepada Allah Swt., bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah, janji dan ancaman, juga kisah para teladan.

Perhatikan bacaan Surah Ali 'Imrān/3: 64 berikut!

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا
نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا
اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ (آل عمران / ٣ : ٦٤)

b. Surah Al-Baqarah/2: 256

Surah al-Baqarah artinya sapi betina surah ini terdapat pada urutan ke-2 setelah surah al-Fatihah. Surah ini tergolong Surah Madaniyah yang menjelaskan tentang pokok keimanan, bukti-bukti kebesaran Allah, sifat-sifat manusia, perintah dan larangan Allah serta janji dan ancaman Allah.

Perhatikan bacaan Surah al-Baqarah/2: 256 berikut!

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ
بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (البقرة
٢ / ٢٥٦)



Aktivitasku

Bacalah dengan fasih Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.
Buatlan jadwal rutin membaca Al-Qur'an!

c. Cara membaca Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini penting karena jika membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid akan berakibat kepada salah makna.



Gambar 6.5 Membaca Al-Qur'an

Perhatikan contoh berikut!

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ

يَا أَهْلَ huruf ya (ي) pada kata tersebut dibaca panjang antara 3 sampai lima harakat.

كَلِمَةٍ سَوَاءٍ ada huruf ta (ت) berhadapan dengan huruf sin (س) dibaca samar disertai sengau dengan panjang 2 harakat.

سَوَاءٍ بَيْنَنَا ada kasrah tanwin berhadapan dengan huruf ba (ب) cara membacanya berubah seperti huruf mim dan menahan atau panjang 2 harakat



Perhatikan contoh berikut!

قَالَ
لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Huruf lam (ل) dibaca panjang 3-5 harakat karena bertemu dengan hamzah yang berbeda kalimat.



Aktivitasku

1. Temukan hukum bacaan dalam surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256!
2. Praktikkan cara membaca hukum tajwid pada surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256!

B. Menulis Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Menulis akan membuat kalian memiliki banyak ide. Menulis juga dapat mempermudah dalam mengingat dan menghafal materi yang sedang dipelajari. Termasuk menulis huruf Al-Qur'an yang kita pelajari.

Menulis Al-Qur'an dimulai dari sebelah kanan, lakukan dengan tenang dan bersabar.



Ayo Kita Berlatih Menulis!

Tulislah Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256 dengan benar!

Perhatikan potongan Surah Ali 'Imran/3: 64 kemudian kalian salin pada kolom yang tersedia.

Menyalin	Ayat Al-Qur'an
	قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
	أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا
	وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ
	فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Menulishlah dengan penuh kesabaran, ketekunan dan ketenangan. Kalian bisa mengulang untuk menambah keterampilan menulis.

Perhatikan potongan Surah al-Baqarah/2: 256 kemudian kalian salin pada kolom yang tersedia.

Menyalin	Ayat Al-Qur'an
	لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ^ق
	قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ^ج
	فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
	وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
	بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا ^ق
	وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ





Aktivitasku

Tulis potongan Surah Ali 'Imran/3: 64 atau Al-Baqarah/2: 256 dalam bentuk tulisan yang indah!

C. Mengartikan Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

1. Mufradat (arti kata) surah Ali 'Imran/3: 64

Arti	Lafal	Arti	Lafal
Marilah (kita)	تَعَالَوْا	Katakanlah "Wahai Ahli Kitab	قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ
antara kami dan kamu	بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ	menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama	إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ
selain Allah	إِلَّا اللَّهَ	bahwa kita tidak menyembah	إِلَّا نَعْبُدُ
dengan sesuatu pun	شَيْئًا	dan kita tidak mempersekutukannya	وَلَا نُشْرِكُ بِهِ
satu sama lain	بَعْضُنَا بَعْضًا	dan bahwa kita tidak menjadikan	وَلَا يَتَّخِذَ
selain Allah	مِنْ دُونِ اللَّهِ	tuhan-tuhan	أَرْبَابًا
maka katakanlah	فَقُولُوا	Jika mereka berpaling	فَإِنْ تَوَلَّوْا
bahwa kami adalah orang Muslim	بِأَنَّا مُسْلِمُونَ	Saksikanlah	أَشْهَدُوا

2. Perhatikan arti perkata Surah Al-Baqarah/2: 256

Arti	Lafal	Arti	Lafal
dalam agama	فِي الدِّينِ ^ق	Tidak ada paksaan	لَا إِكْرَاهَ
jalan yang benar	الرُّشْدَ	sesungguhnya telah jelas	قَدْ تَبَيَّنَ
Barang siapa ingkar	فَمَنْ يَكْفُرْ	dengan jalan yang sesat	مِنَ الْغَيِّ
dan beriman kepada Allah	وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ	kepada Tagut	بِالطَّاغُوتِ
ia telah berpegang	اسْتَمْسَكَ	maka sungguh	فَقَدْ
yang teguh	الْوَثْقَى	dengan/kepada tali	بِالْعُرْوَةِ
Allah	وَاللَّهِ	yang tidak akan putus.	لَا انْفِصَامَ لَهَا ^ق
Maha Mengetahui	عَلِيمٌ	Maha Mendengar,	سَمِيعٌ

3. Mengartikan Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Surah al-Baqarah/2: 256

a. Surah Ali 'Imran/3: 64

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ (آل عمران/ ٣: ٦٤)

Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad), "Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah

selain Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang muslim." (Q.S. Ali 'Imran/3:64)

b. Surah Al-Baqarah/2: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (البقرة ٢٥٦ : ٢٥٦)

Terjemahnya:

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Q.S. al-Baqarah/2: 256)



Aktivitasku

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

Arti	Kata	Arti	Kata
	إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ		قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ
	إِلَّا اللَّهُ		بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
	بَعْضُنَا بَعْضًا		وَلَا نُشْرِكُ بِهِ
	فِي الدِّينِ		لَا إِكْرَاهَ
	الرُّشْدُ		قَدْ تَبَيَّنَ

D. Pesan Pokok Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Apakah kalian memiliki teman yang berbeda suku? Apakah kalian memiliki teman yang berbeda keyakinan? Bagaimana menurut kalian? Coba ceritakan pengalaman menarik kalian di depan kelas! Meskipun ada perbedaan, pastilah ada hal yang sama dengan kalian. Sama-sama sebagai ciptaan Allah, sama-sama ingin belajar, sama-sama ingin menjadi siswa yang berprestasi, dan masih banyak lagi persamaan dalam menjalani kehidupan ini. Itulah makna hidup saling berdampingan, rukun, dan saling menghargai.

Sungguh tidak nyaman hidup dalam permusuhan. Pikiran tidak tenang, hati gelisah, dan tidak tenteram. Dan sebaliknya sungguh jika hidup damai dalam kebersamaan maka akan terasa nyaman, tenang, dan tenteram.

Itulah pesan Al-Qur'an agar hidup dalam kebersamaan. Pesan-pesan ini sangat indah bagi manusia bukan saja untuk yang mengimani, tapi pesan umum agar tercipta perdamaian, persahabatan, persamaan, persatuan untuk membangun negeri.

1. Pesan Pokok Surah Ali 'Imran/3: 64

Bagaimana perasaan kalian jika ada pertikaian antar suku? Sungguh ini perbuatan yang tidak terpuji. Anak muslim harus hadir sebagai pemberi solusi. Jika ada pertikaian antar kelompok maka kalian segera hadir sebagai pendamai. Inilah pesan-pesan indah dalam ajaran Islam. Mengapa demikian? Karena Islam itu indah, cinta damai dan menyukai kerukunan.

Adapun pesan-pesan Surah Ali-'Imran/3: 64 yang sangat istimewa di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Persamaan (*kalimatun sawā*)

Berperilaku santun itulah identitas muslim. Di mana pun dan kapan pun perilaku santun harus diterapkan. Termasuk dalam bergaul dengan orang yang berbeda keyakinan maka sopan santun itu sangat utama. Agama Islam memerintahkan kepada hambanya untuk mengatasi masalah melalui dialog, diskusi, dan musyawarah untuk menghindari perpecahan.

Mengapa kita perlu sering dialog, diskusi atau musyawarah? Karena ini perintah Allah agar senantiasa terjalin persaudaraan demi terwujudnya negara yang damai. Dialog, diskusi maupun musyawarah merupakan cara menjalin



komunikasi yang baik. Tujuannya adalah untuk menghormati pendapat satu sama agar terhindar dari perpecahan. Sehingga tercipta situasi yang damai dan menyenangkan.

Anak muslim dilarang mencari-cari kesalahan ataupun kelemahan orang lain. Anak muslim juga dilarang keras menghina keyakinan orang lain. Mengapa? Karena perilaku ini dapat menyebabkan terjadinya perpecahan dan merusak agama diri sendiri.

b. Tidak menyekutukan Allah

Menyekutukan Allah adalah dosa besar. Menyekutukan Allah artinya menjadikan makhluk Allah sebagai sesembahan atau tuhan. Pada hal setiap salat kita selalu berjanji kepada Allah bahwa salatku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah.

2. Pesan Pokok Surah Al-Baqarah/2:256

Isi pokok Surah al-Baqarah menjelaskan tentang keimanan dan berbagai peristiwa keteladanan dalam keimanan. Termasuk pada ayat 256 ini menjelaskan etika keimanan. Ayat ini turun berdasarkan sebuah riwayat yang menyebutkan bahwa dahulu ada seorang wanita yang selalu mengalami kematian anaknya, maka ia bersumpah kepada dirinya sendiri, "Jika anakku hidup kelak, aku akan menjadikannya seorang Yahudi." Maka Allah Swt. menurunkan firman-Nya, "*Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang salah.*"

Adapun pesan-pesan pokok dalam surah al-Baqarah/2: 256 adalah:

a. Tidak memaksa keyakinan lain

Anak muslim mengakui bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam keragaman. Pengakuan ini dibuktikan dengan sikap menerima atas perbedaan keyakinan. Inilah yang disebut dengan sikap toleransi. Yaitu sikap terbuka saling menghormati, saling menghargai terhadap perbedaan keyakinan. Mereka memiliki kitab, tempat ibadah, dan hari besar. Mereka berhak untuk beribadah dengan tenang dan nyaman sesuai dengan keyakinan yang dianut.

Anak muslim tidak diperbolehkan menghina terhadap apa yang diyakini pemeluk agama lain. Agama Islam adalah agama yang ramah bukan yang marah-marah. Kalian tidak diperkenankan memaksa mereka untuk mengikuti agama kalian. Allah memberikan pesan agar tidak saling mengganggu dalam ibadah. Allah berfirman,

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (الْكَافِرُونَ/109: 6)

Terjemahnya:

“Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.” (Q.S. al-Kafirun/109: 6)

b. Berpegang teguh pada agama Allah



Gambar 6.6 Semangat beribadah

Sebagai anak muslim harus yakin terhadap ajaran Allah. Tidak ada keraguan dalam Al-Qur'an. Kalian harus sungguh-sungguh meyakini kebenaran Agama Islam. Namun harus menerima terhadap keyakinan orang lain. Allah telah membedakan dengan jelas antara jalan yang benar dan yang salah. Dalam menjalani keimanan kepada Allah tentu banyak godaan, mungkin harta atau jabatan. Jika kalian telah sukses dengan ilmu yang luas, harta yang cukup, dan kedudukan yang istimewa tetaplah mencintai Allah di atas segalanya.

Tetaplah berpegang teguh kepada agama Allah pastilah kalian akan selamat. Dan terus menguatkan keimanan yang dibuktikan dengan meyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dalam perbuatan. Itulah iman yang hakiki, iman yang sebenarnya.



Berdasarkan dua ayat di atas maka kalian harus memiliki sikap yang baik. Sikap baik tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyadari bahwa setiap individu memiliki hak yang berbeda
2. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
3. Berdialog, berdiskusi dan bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan
4. Setuju dan bersikap terbuka tentang adanya perbedaan
5. Kesadaran dan kejujuran

Sungguh indah pesan-pesan Al-Qur'an untuk kita semua. Dua ayat ini jika kita renungkan sungguh bangsa kita akan menjadi bangsa yang nyaman, aman dan damai. Semua pemeluk agama dan kepercayaan adalah bersaudara. Harus saling menghormati dan menghargai dalam perbedaan untuk bersama-sama membangun negeri tercinta ini.



Aktivitasku

Temukan persamaan dan perbedaan dilingkuan keluarga!

Kemudian apa yang akan kalian lakukan dengan persamaan dan perbedaan tersebut!

E. Menghafal Surah Ali Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Bacalah secara berulang-ulang! Mulailah dengan membaca *isti'āzah* dan basmalah. Niatkan karena Allah semata dan hanya mengharap ridanya serta. Pastikan dalam keadaan berwudu atau suci, tentu itu lebih baik. Mulailah dengan potongan ayat, tidak usah langsung utuh satu ayat. Jika potongan ayat pertama telah selesai maka lanjutkan ayat berikut hingga berulang-ulang. Teruslah dibaca dan diulang!



Gambar 6.7 Mengikuti acara hafalan Al-Qur'an



Aktivitasku

Menghafal surah Ali Imran/3: 64

hafal	Belum hafal	Potongan ayat
		قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
		أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا
		وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ
		فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Menghafal surah al-Baqarah/2: 256

hafal	Belum hafal	Potogan Ayat Al-Qur'an
		لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
		قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ



		فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
		وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
		بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا
		وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tetaplah dan terus mengulang agar hafalan terjaga. Kalian juga bisa menggunakannya sebagai bacaan dalam salat.



Aktivitas Kelompok

Diskusikan

1. Bagaimana cara menciptakan kerukunan beragama?
2. Bagaimana menciptakan hidup tenang dan tenteram?
3. Ceritakan pengalaman kalian hidup bersama dengan tetangga!

Kisah Penyejuk Hati

Saat mentari begitu terik menyinari bumi, Nabi Muhamad segera bergegas menuju Kota Toif. Beliau ingin menyampaikan ajaran Allah. Namun sesampainya di sana Nabi Muhammad tidak mendapatkan sambutan yang baik. Beliau mendapatkan penolakan atas ajaran tersebut dan kekerasan. Bahkan Nabi Muhammad terluka cukup parah hingga giginya patah.

Melihat peristiwa ini, Jibril segera menawarkan bantuan, "Wahai kekasih Allah, apa engkau ingin aku melakukan pembalasan kepada mereka? Jika kau mau aku akan membalikkan bumi ini sehingga mereka hancur dan tertelan dalam bumi.

Sambil menahan rasa sakit, Nabi Muhammad tetap tersenyum dan menjawab, "Jangan, wahai Jibril. Mereka melakukan itu karena mereka belum tahu tentang Islam. Tapi aku berdoa cucu-cucu mereka akan menjadi penerus tugasku."

Sumber: Dhurorudin mashad, *Kisah dan Hikmah*, Jakarta: Airlangga, 2001

Begitulah kelembutan rasulullah dalam menyampaikan dakwahnya. Bagaimana dengan kalian?



Ayo Bermain



Bacalah dengan teliti kemudian urutkan sehingga menjadi ayat yang utuh dan benar!

فَمَنْ يَكْفُرْ	فِي الدِّينِ ^{قَلْبًا}	مِنَ الْغَيِّ	لَا إِكْرَاهَ
1	2	3	4
وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ	الرُّشْدُ	بِالطَّاعُوتِ	قَدْ تَبَيَّنَ
5	6	7	8
الْوُثْقَى	بِالْعُرْوَةِ	اسْتَمْسَكَ	فَقَدِ
9	10	11	12
عَلِيمٌ	وَاللَّهُ	سَمِيعٌ	لَا انْفِصَامَ لَهَا ^{قَلْبًا}
13	14	15	16





Ayo Mengenal Diri

Kenali diri kalian dengan jujur

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju
1	Saya berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku, bangsa dan agama				
2	Saya menghormati orang lain yang sedang merayakan ibadahnya				
3	Saya menerima perbedaan pendapat dalam ibadah				
4	Saya beribadah hanya karena Allah				
5	Saya mengerti ada perbedaan pendapat				



Rangkuman

1. Surah al-Baqarah artinya sapi betina. Surah ini berada pada urutan ke-2 setelah surah al-Fatihah. Surah ini tergolong Madaniyah yang menjelaskan tentang pokok keimanan, bukti-bukti kebesaran Allah, sifat-sifat manusia, perintah dan larangan Allah serta janji dan ancaman Allah.
2. Surah Ali Imran artinya keluarga Imran. Surah ini berada pada urutan ke-3 dalam Al-Qur'an, jumlah ayat ada 200 dan tergolong Madaniyah.



Rangkuman

3. Surah Ali Imran berisi pesan pokok tentang keimanan kepada Allah Swt., bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah, janji dan ancaman, juga kisah para teladan.
4. Pesan pokok Surah Ali Imran/3: 64 antara lain:
 - a. Persamaan (*kalimatun sawā*) mencati titik temu dengan berdialog dan kerja sama dalam membangun cita-cita, agama dan bangsa;
 - b. Bersifat terbuka (lunak) terhadap keyakinan yang berbeda;
 - c. Menjauhi perbuatan musyrik.
5. Pesan pokok Surah Ali Imran/3: 64 antara lain:
 - a. Toleransi;
 - b. Teguh pendirian terhadap keyakinan.



Kebiasaanku

Aku mengetahui bahwa ada agama-agama lain selain Islam. Aku juga tahu mereka memiliki hari-hari besar untuk dirayakan, dan memiliki tempat ibadah yang disucikan. Aku mengerti bahwa perbedaan ini adalah hakiki, aku tak akan memaksa pemeluk agama lain mengikuti ajaran agamaku. Aku yakin itulah keunikan Indonesiaku yang beraneka suku, bahasa dan agama. Aku terbisa menghargai dan menghormati mereka. Aku menerima mereka sebagai saudara sebangsa dan setanah air.





Pesan Moral

Agama yang dicintai Allah
dan rasul-Nya adalah yang toleran



Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh.
Banyak pengetahuan yang sudah kalian dapatkan.

**Menurut kalian bagaimana belajar hari ini!
Apa yang hendak kalian lakukan setelah menerima
pelajaran ini?**





Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa potongan ayat berikut!

- 1) فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
- 2) قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
- 3) أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا
- 4) فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Potongan ayat di atas yang termasuk Q.S. Ali-Imrān/3: 64 adalah

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 2 dan 3 |
| B. 1 dan 3 | D. 3 dan 4 |

2. Perhatikan petikan Q.S. Al-Baqarah ayat 256 berikut!

.... قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ

Lanjutan ayat tersebut adalah

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| A. بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ | C. وَلَا نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا |
| B. أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ | D. وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا |

3. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi pokok كَلِمَةٍ سَوَاءٍ adalah

- A. Menerima orang lain sebagai anggota keluarga baru
- B. Bermusyawarah untuk mengadakan pemilihan ketua kelas
- C. Meyakini bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbeda-beda
- D. Dialog dengan penganut kepercayaan lain untuk membangun bangsa



4. Sebagai anak muslim harus senantiasa teguh pendirian dan sungguh-sungguh dalam beribadah. Karena telah jelas antara jalan yang benar dan salah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pokok ayat yang berbunyi

- A. بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى
B. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
C. لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
D. قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

5. Perhatikan ayat berikut!

فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ

Hukum bacaan yang tepat pada potongan ayat di atas adalah

- A. Iqlāb dan mat tabi'i
B. Iḥfa dan al-Syamsiyah
C. Idgam bigunnah dan al Syamsiyah
D. Idgam bigunnah dan al-Qamariyah

6. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَلَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا

Perilaku terpuji yang sesuai dengan potongan ayat tersebut adalah

- A. Mengajak teman untuk belajar bersama di rumah
B. Salat dengan penuh keyakinan dan khusyuk semata karena Allah
C. Pada hari libur selalu menyempatkan untuk membantu orang tua
D. Membantu korban bencana alam yang terjadi di wilayah Indonesia

7. Ahmad dan Arnol adalah sahabat yang akrab. Setiap hari libur mereka gunakan untuk saling mengunjungi rumah dan berkenalan dengan saudara-saudaranya. Ahmad menunjukkan pribadi yang taat kepada Allah. Dia tetap melaksanakan Salat Duha dan Arnol mempersilahkan bahkan menyediakan tempatnya. Meskipun keduanya berbeda keyakinan namun mereka punya tujuan yang sama yaitu menjadi pelajar yang beriman, berperilaku baik dan berprestasi.

Potongan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan diskripsi di atas adalah

- A. كَلِمَةٍ سَوَاءٍ
B. لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
C. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
D. وَلَا يَتَّخِذْ بَعْضُنَا بَعْضًا

8. Perhatikan potongan ayat dan terjemah berikut!

No	Terjemah	Abjad	Potongan ayat
1	antara kami dan kamu	a	قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ
2	Katakanlah (Muhammad), "Wahai Ahli Kitab,"	b	تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ
3	bahwa kita tidak menyembah selain Allah	c	بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
4	Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama	d	أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ

Pasangan yang tepat antara terjemah dengan ayat pada table tersebut adalah

- A. 1c, 2a, 3d, dan 4b
 B. 1c, 2d, 3a, dan 4b
 C. 1c, 2a, 3b, dan 4b
 D. 1c, 2d, 3c, dan 4a

9. Perhatikan potongan ayat berikut!

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

Kalimat yang bergaris bawah memiliki arti

- A. dalam agama
 B. jalan yang benar
 C. tidak ada paksaan
 D. sungguh telah jelas

10. Sering terjadi pertikaian antar kelompok masyarakat. Peristiwa ini membuat masyarakat menjadi resah dan tidak nyaman.

Sikap yang tepat jika melihat kasus tersebut adalah

- A. segera mendengar berita melalui media TV
 B. berusaha mencari solusi dengan mendamaikan
 C. melaporkan kejadian kepala orang tua di rumah
 D. merekam kejadian tersebut untuk ditonton kembali



B. Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebelum membaca Al-Qur'an sebaiknya diawali dengan bacaan *isti'āzah* yang berbunyi
2. قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ kata yang bergaris bawah memiliki arti
3. Sebagai anak muslim harus memiliki toleransi yang artinya
4. Bangsa kita memiliki berbagai perbedaan, maka sikap yang baik adalah
5. Sebagai anak muslim harus membuktikan bahwa iman tidak hanya diyakini dalam hati, dan diucapkan dengan lisan tetapi juga diamalkan dengan

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskan dua isi pokok Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 64!
2. Tuliskan dua isi pokok Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 256!
3. Keluarga Andi sedang bermusyawarah tentang persiapan melanjutkan kuliah. Saat musyawarah banyak terjadi perbedaan pendapat terutama dalam biaya dan tempat kuliah. Ahmad sebagai adik yang masih di sekolah dasar ingin berbagi pendapat.
Coba tuliskan menurut kalian pendapat yang harus Ahmad sampaikan!
4. Mengapa kalian harus memiliki jiwa toleran terhadap orang lain?
5. Tuliskan 3 sikap toleran dalam lingkungan masyarakat!

